

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini, yaitu **“Ekonomi Kreatif Kerajinan Tempurung Kelapa Di UMKM “Nature Bag” Desa Tengger Kidul Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**, maka pendekatan yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata tertulis maupun lisan yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.<sup>1</sup>

Menurut Bogdan & Taylor, Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara *holistik* (utuh).<sup>2</sup>

Secara harfiah, sesuai dengan namanya, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur kuantifikasi, perhitungan statistik, atau bentuk cara-cara lainnya yang menggunakan ukuran angka. Kualitatif berarti sesuatu yang berkaitan dengan aspek kualitas, nilai atau makna yang terdapat dibalik fakta. Kualitas, nilai

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodolgi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2017), 6.

<sup>2</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 82.

atau makna hanya dapat diungkapkan dan dijelaskan melalui linguistik, bahasa atau kata-kata.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif. Menurut Whitney, metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat dan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.<sup>3</sup>

Sebagai penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, maka penelitian ini tidak menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa, akan tetapi memaparkan data dan mengolahnya secara deskriptif sesuai dengan fokus penelitian, berdasarkan data-data yang diperoleh. Dengan kata lain, penelitian deskriptif ini dilakukan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai kondisi saat ini, dan dipaparkan dalam bentuk deskripsi menurut bahasa, dan cara pandang subjek penelitian. Oleh karena itu, hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang komponen yang dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti dilapangan sangatlah penting, diperlukan secara optimal dan maksimal. Karena peneliti merupakan orang yang merencanakan penelitian, mengumpulkan data-data dilapangan,

---

<sup>3</sup> Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor : Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), 43.

dan orang yang menganalisis penelitiannya sendiri, dan pada akhirnya juga menjadi pelapor hasil penelitiannya.<sup>4</sup> Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah sebagai instrumen penelitian untuk mendapatkan data dan menggali informasi secara mendalam sesuai kebutuhan penelitian. Pada situasi ini peneliti harus dapat menyesuaikan diri dengan kondisi yang ada di lapangan, guna memperlancar setiap kegiatan yang berkaitan dengan penelitian. Dimana pada tahap awal dari penelitian ini peneliti harus menjalin hubungan baik dengan subjek di lapangan/lokasi penelitian. Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam melakukan penelitian merupakan hal yang penting.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dengan sengaja oleh peneliti. Dimana lokasi dari penelitian ini adalah di Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) “Nature Bag”, yang tepatnya beralamat di Jln. Nasional RT. 1/RW. 2 Desa Tengger Kidul Kecamatan Pagu Kabupaten Kediri, Jawa Timur, 64183.

### **D. Sumber Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yang berkaitan dengan pokok permasalahan yang hendak diungkapkan peneliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini penjelasannya adalah sebagai berikut :

---

<sup>4</sup> Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 168.

## 1. Sumber data primer

Data primer (data utama) merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli atau tanpa melalui perantara di lokasi penelitian atau objek penelitian.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang termasuk dalam data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara peneliti dengan pemilik usaha serta para pengrajin Di UMKM Nature Bag, sehingga mereka menjadi informan penting yang mengetahui praktik ekonomi kreatif kerajinan tempurung kelapa Di UMKM Nature Bag.

## 2. Sumber data sekunder

Data sekunder (data pendukung) merupakan sumber data yang dihasilkan dan diharapkan dapat berperan membantu mengungkapkan data yang diharapkan. Sumber data sekunder dapat membantu memberi keterangan atau data pelengkap sebagai bahan pembandingan.<sup>6</sup> Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari buku-buku penunjang materi penelitian yang didapat peneliti dari Perpustakaan IAIN Kediri, Perpustakaan Kota Kediri, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia (melalui aplikasi iPusnas), website, jurnal dan melalui channel Dedjoem Channel “Tas batok kelapa Kediri”. Data sekunder ini digunakan untuk melengkapi data primer dan sebagai sarana penunjang penelitian.

---

<sup>5</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta : Kencana Prenada, 2011), 132.

<sup>6</sup> Ibid., 129.

## E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting diperoleh dalam proses penelitian. Metode pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena yang diteliti untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>7</sup>
2. Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara membutuhkan beberapa pihak untuk diwawancarai guna mendapatkan data yang mendalam terkait dengan penelitian yang terfokus sesuai kebutuhan dalam penelitian.<sup>8</sup>
3. Dokumentasi adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Dokumen yang dimaksud adalah segala catatan baik berbentuk catatan dalam kertas (*hardcopy*) maupun elektronik (*softcopy*). Dokumen dapat berupa buku, artikel media massa, catatan harian, blog, halaman web, foto, dsb.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup> Rohmad, *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian* (Yogyakarta : Kalimedia, 2017), 147.

<sup>8</sup> Ibid., 165.

<sup>9</sup> Samiaji Sarosa, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar* (Jakarta : PT Indeks , 2012), 61.

## F. Analisis Data

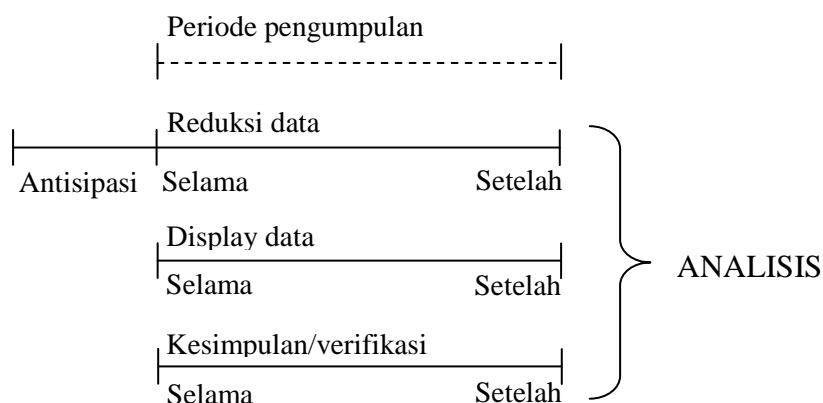
Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah aktivitas yang dilakukan secara terus menerus selama penelitian berlangsung, dilakukan mulai dari pengumpulan data sampai pada tahap penulisan laporan.<sup>10</sup>

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Langkah-langkah analisis data ditunjukkan pada gambar berikut ini :

**Gambar 3.1**

### Komponen Analisis Data



#### 1. *Data reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat dengan secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-

<sup>10</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif : Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 198.

hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

## 2. *Display data* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplay* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

## 3. *Conclusion drawing/verification* (Penarikan kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2013), 246-253.

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dari hasil penelitian ini menggunakan kriteria uji kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas adalah ukuran kebenaran data yang sudah diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dan menggambarkan kesesuaian antara konsep peneliti dengan hasil penelitian.

Adapun strategi yang dapat digunakan oleh peneliti sebagai upaya mengecek keabsahan data melalui uji kredibilitas adalah sebagai berikut :

### **1. Perpanjangan pengamatan**

Perpanjangan pengamatan ini dimaksudkan untuk dapat memperoleh data secara lebih mendalam, luas, dan kepastian akan data yang diperoleh. Perpanjangan pengamatan ini dapat dijadikan dasar untuk meningkatkan kredibilitas atau derajat kepercayaan dengan cara peneliti kembali ke lapangan untuk mewawancarai, melakukan observasi lagi terhadap sumber-sumber yang telah ditemukan maupun sumber-sumber yang baru saja muncul. Melalui upaya perpanjangan pengamatan ini diharapkan peneliti akan mendapatkan data yang pasti kebenarannya.

### **2. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan dapat dijadikan sebagai dasar untuk meningkatkan kredibilitas atau derajat kepercayaan dengan cara peneliti melakukan pengecekan data kembali, memastikan data yang diperoleh sudah benar, serta membaca berbagai referensi yang mendukung atau cocok dengan tema yang diambil maupun hasil penelitian terdahulu atau dokumen yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan begitu



peneliti dapat memberikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diteliti.

### 3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu yang lain sebagai pembanding. Triangulasi ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang dipergunakan untuk mengecek keabsahan data adalah dengan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan dan menguji kredibilitas data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>12</sup>

## H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini melalui 4 tahapan. Dimulai dari tahapan pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, sampai pada tahap penulisan laporan.<sup>13</sup> Dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Tahap pra-lapangan, pada tahap penelitian yang pertama ini dimulai dengan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan observasi, menjajaki dan menilai lapangan atau mencari informasi terkait kondisi di lapangan/lokasi penelitian, menjalin komunikasi dengan informan dan merencanakan pertemuan dengan

---

<sup>12</sup> Limas Dodi, *Metode Penelitian Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, berikut Teknik Penulisannya* (Yogyakarta : Pustaka Ilmu, 2015), 260-266.

<sup>13</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 127-148.

informan, serta menyiapkan perlengkapan untuk keperluan penelitian (berupa menyiapkan alat tulis, daftar pertanyaan, kamera *handphone*, dan alat perekam audio untuk keperluan dokumentasi).

2. Tahap pekerjaan lapangan, pada tahap penelitian yang kedua ini dimulai dengan memahami latar penelitian dan juga mempersiapkan diri, peneliti menghadap dan menemui pemilik serta pengrajin atau karyawan Di UMKM Nature Bag, mengumpulkan data-data yang ada dilapangan berdasarkan informasi yang diperoleh dari informan penelitian.
3. Tahap analisis data, pada tahap ini peneliti harus memilah dan memilih data yang sudah diperoleh dari tahap pengerjaan lapangan untuk kemudian digunakan sebagai data penelitian. Kemudian data yang sudah dipilih tersebut akan disajikan dengan sistematis agar mudah dipahami. Kemudian proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.
4. Tahap penulisan laporan, pada tahap ini kegiatannya adalah berupa penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian dengan dosen pembimbing, serta perbaikan hasil penelitian.